

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2017). Dasar Dasar Kebijakan Publik (Edisi Revisi).
Bandung: Alfabeta.
- Agustino, Leo. 2006. Politik dan Kebijakan Publik. Bandung: AIPI
Bandung – Puslit KP2W Lemlit Unpad.
- Arch DesEducation. Dalam Pengantar Analisis Kebijakan Publik.
Yogyakarta: GadjahMada University Press.
- Ayuningtyas, D. 2014. Kebijakan Kesehatan Prinsip dan Praktik.
Jakarta: Rajawali Press.
- Ayuningtyas, D, (2018). *Kebijakan Kesehatan: Prinsip dan Praktik* (1st ed).
- Ayuningtyas, D. (2018). *Analisis Kebijakan Kesehatan: Prinsip dan Aplikasi*
(1st ed.).
Depok: Rajawali Pers.
- Ayuningtyas, D. Dkk. (2018). Analisis Situasi Kesehatan Mental pada
Masyarakat di Indonesia dan Strategi Penanggulangannya.
Jurnal Prodi Kesehatan Masyarakat UI. 9(1). 1-10
- Ayuningtyas, Dumilah. 2014. Kebijakan Kesehatan: Prinsip dan Praktik.
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Buku saku desa dalam penanganan stunting. Buku Saku Desa Dalam
Penanganan Stunting, 2–13.
- Buse, Kent, Nicholas Mays and Gill Walt. 2005. Making Health Policy.
England: OpenUniversity Press.

- Creswell, John W. 2009. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Elfabeta.
- Fikawati S, Syafiq A, Veratamala A. Gizi Anak dan Remaja. Depok: Rajawali Pers;2017.
- Forum Nasional Jaringan Kebijakan Kesehatan Indonesia (Fornas JKKI). (2017).Pembangunan Kesehatan bersama Jaminan Kesehatan Nasional.Diakses dari [https://kebijakankesehatanindonesia.net/3882-Forum-Nasional-Jaringan Kebijakan-Kesehatan-Indonesia ke-IX](https://kebijakankesehatanindonesia.net/3882-Forum-Nasional-Jaringan-Kebijakan-Kesehatan-Indonesia-ke-IX)
- Gurning, F.P. (2018). *Dasar Administrasi & Kebijakan Kesehatan Masyarakat*
<https://doi.org/10.1145/379277.312726>
- Kemenkes RI. (2018a). Buletin Stunting. *Kementerian Kesehatan RI, 1, 2*.
Kemenkes,
R. (2016) *Situasi Balita Pendek*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2017).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2015).
Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2015-2019.
- Laksono, A. (2012) ‘Pedoman Perencanaan Program’, Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 100HPK), pp. 10–17.
- LPPM STIKes Hang Tuah Pekanbaru. (2015). Permasalahan Anak

Pendek (Stunting) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya Stunting. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(6), 255.

Marpaung, W. (2018). Pengantar Hadis-Hadis Kesehatan. Medan: Wal Ashri Publishing.

Marpaung, W. (2018). Pengantar Hadis-Hadis Kesehatan. Medan: Wal Ashri Publishing.

Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. 1994. An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis. London: Sage Publications

Musthafa Al-Maraghi Ahmad, 1987. Tafsir al-Maraghi. Diterjemahkan oleh Bahrin Abubakar Lc, Drs Hery Noer Aly, dan K Anshori Umar Sitanggal. Semarang: Karya Toha Putra

Ni'mah, Khoirun, dan Siti Rahayu Nadhiroh. (2015). "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita". *Media Gizi Indonesia*, Vol. 10, No.1, hal. 13-19, 2015

Nutrition For Health And Development: 2006

Perbup 2018. Peraturan Bupati Langkat Tentang Stunting. Langkat

Satrianegara, M. Fais. Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan Teori dan Aplikasi dalam Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit. Jakarta : Salemba Medika, 2014.

Shihab, M. Quraish., Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran), vol.

5, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Sjarif, D. R. et al. (2015) 'Rekomendasi Praktik Pemberian Makan Berbasis Bukti pada Bayi dan Batita di Indonesia untuk Mencegah Malnutrisi', Rekomendasi Dokter Anak Indonesia, pp. 10–26. doi: 10.1017/CBO9781107415324.00



LAMPIRAN

Lampiran 1



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS KESEHATAN

Jalan Imam Bonjol No. 53 Stabat – 20814
Telp. (061) 8910444, 8911718 Fax. (061) 8910444
Email : dinkeskablangkat@gmail.com
Website : <http://www.dinkes.langkatkab.go.id>

SURAT REKOMENDASI / IZIN SURVEI
NOMOR : 440 - 490 / SDK / 1 / 2021

Dinas Kesehatan Kabupaten Langkat, setelah membaca dan memperhatikan surat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Kesehatan Masyarakat Nomor : B.07/Un.11/KM.V/PP.00.9/01/2021 Tanggal 04 Januari 2021 Tentang Rekomendasi Izin Survei Awal dan setelah membaca/memperhatikan permohonan tersebut, izin tersebut diberikan kepada:

Nama : RANI ANDIKA *N. Rani Annika.*
NIM : 0801171061
Peminatan : FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Judul : **ANALISIS KEBIJAKAN PENURUNAN STUNTING DI PUSKESMAS SECANGGANG KABUPATEN LANGKAT**
Tempat : WILAYAH KERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN LANGKAT.
Penanggung Jawab : An Dekan Kabag Tata Usaha

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut:

1. Mentaati Ketentuan-Ketentuan Hukum yang berlaku di Kabupaten Langkat.
2. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari perbuatan lisan/ tulisan yang dapat melukai atau menyinggung perasaan atau menghina agama, bangsa dan negara.
3. Setelah melakukan survei awal agar yang bersangkutan memberikan hasil laporan Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Langkat.
4. Surat Rekomendasi ini akan di cabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak memenuhi ketentuan di atas.

Demikian surat rekomendasi ini di perbuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang bersangkutan supaya dapat di beri bantuan yang berhubungan dengan survei yang dilakukan.

Dikeluarkan di : Stabat
Pada tanggal : 19 Januari 2021

PLT. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LANGKAT



Dr. SADIKUN WINATO, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19641105 199002 1 001

Lampiran 2

INFORMED CONSENT

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Kepada Yth. Informan

Saya Mahasiwi S1 program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nama Peneliti : Rani Annika

Nim : 0801171061

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang “Analisis Kebijakan Penurunan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Secanggih Kabupaten Langkat Sumatera Utara”.

Informasi dan identitas diri yang nantinya akan saudara isi dalam pedoman wawancara ini akan menjamin kerahasiaannya dan tidak disebarluaskan. Untuk itu, diharapkan agar saudara mengisi pedoman wawancara ini dengan sebenar- benarnya. Untuk itu, diharapkan agar saudara mengisi pedoman wawancara ini dengan sebenar- benarnya karena kejujuran dari saudara dalam mengisi jawaban akan sangat mempengaruhi proses penelitian ini. Atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Pernyataan ; Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti, maka saya dengan sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Medan, 2022

Rani Annika



**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (DEEP INTERVIEW)
ANALISIS KEBIJAKAN PENURUNAN STUNTING
MELALUI INTERVENSI GIZI SPESIFIK DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SECANGGANG
KABUPATEN LANGKAT SUMATERA UTARA**

Pedoman Wawancara Kepada Dinas Kesehatan (Bidang Penurunan Stunting)

Identitas Informan

Nama Informan :
Jenis Kelamin :
Pendidikan terakhir :
Jabatan Informan : Kepala Seksi Gigi
Puskesmas Secanggang :
Masa Kerja :

Input

1. Bagaimana Implementasi yang dilakukan Dinas Kesehatan dalam pelaksanaan program Gerakan 1000 HPK ?
2. Bagaimana ketersediaan sumber daya manusia yang ada dalam pelaksanaan Program Gerakan 1000 HPK ?
3. Bagaimana penyediaan sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan program? Dan apakah terdapat kendala dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk program ini? Bagaimana penganggaran untuk setiap kegiatan intervensi gizi spesifik dalam program Gerakan 1000 HPK yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Secanggang?
4. Apakah terdapat kendala dalam proses pendanaan dalam program?
5. Apakah sasaran dalam program ini sudah sesuai target yang ditetapkan pada

Peraturan Bupati Kabupaten Langkat?

6. Bagaimana Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan dalam program ini?
7. Apakah terdapat kendala dalam melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan bentuk pelayanan yang telah ditetapkan?
8. Bagaimana perencanaan program atau kegiatan yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Langkat ?
9. Pengorganisasian
10. Bagaimana pembagian pekerjaan yang ditetapkan dalam pelaksanaan program? Dan bagaimana koordinasi antara kepala puskesmas dan petugas pelaksana program dalam melaksanakan program?
11. Apakah terdapat kendala ketika berkoordinasi dalam proses pelaksanaan program?

Pergerakan dan Pelaksanaan Pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care* (ANC)

12. Siapa saja yang terlibat dalam pemberian pelayanan *antenatal care*? Dan bagaimana proses pelaksanaan pelayanan perawatan selama kehamilan atau pelayanan *antenatal care*?
13. Apakah terdapat kendala dalam proses pelayanan? Jika ada, bagaimana solusi yang diberikan?
14. Pemantauan Pertumbuhan Balita
15. Siapa petugas yang melakukan kegiatan pemantauan pertumbuhan balita tersebut?
16. Kapan pemantauan pertumbuhan balita dilakukan?
17. Apa kendala yang dihadapi?
18. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut?

Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

19. Siapa petugas yang melakukan pemberian makanan tambahan (PMT)?
20. Bagaimana teknis atau prosedur dalam pemberian makanan tambahan

tersebut?

21. Penyuluhan Gizi dan Stunting (ASI Eksklusif dan MP-ASI)
22. Bagaimana teknis atau prosedur dalam penyuluhan gizi dan stunting?
23. Kapan penyuluhan dilakukan?
24. Siapa petugas yang melakukan penyuluhan?
25. Kendala apa yang sering dihadapi?
26. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala tersebut?

Pemberian Imunisasi

27. Bagaimana proses pelayanan pemberian imunisasi dasar lengkap? Bagaimana penentuan jadwal yang ditentukan?
28. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan imunisasi dasar lengkap?

Monitoring dan Evaluasi

29. Bagaimana proses pencatatan dan pelaporan di setiap proses kegiatan program yang dilakukan?
30. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan dalam program ini?

Output

31. Bagaimana pendapat bapak dengan jumlah kasus yang ada di wilayah kerja Puskesmas Secanggang yang terus bertambah sejak tahun 2018?
32. Bagaimana upaya yang dilakukan agar kasus stunting di Puskesmas Secanggang tidak terus bertambah dan dapat teratasi?

**Pedoman Wawancara Kepada Pemegang Program Gizi Puskesmas
Secanggang (Nutrisionis)**

Identitas Informan

Nama Informan :
Jenis Kelamin :
Pendidikan terakhir :
Jabatan Informan : Nutrisionis bagian Gizi Masyarakat
Usia :
Masa Kerja :

Input

1. Bagaimana implementasi yang dilakukan puskesmas dalam pelaksanaan program Gerakan 1000 HPK?
2. Bagaimana ketersediaan sumber daya manusia yang ada dalam pelaksanaan Program Gerakan 1000 HPK?
3. Bagaimana penyediaan sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan program? Dan apakah terdapat kendala dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk program ini?
4. Bagaimana penganggaran untuk setiap kegiatan intervensi gizi spesifik dalam program Gerakan 1000 HPK yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Secanggang?
5. Apakah terdapat kendala dalam proses pendanaan dalam program?
6. Apakah sasaran dalam program ini sudah sesuai target yang ditetapkan pada Peraturan Bupati Kabupaten Langkat?
7. Bagaimana Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan ?
8. Apakah terdapat kendala dalam melaksanakan Standar Operasional Prosedur

(SOP) dan bentuk pelayanan yang telah ditetapkan?

9. Bagaimana perencanaan program atau kegiatan yang dilakukan di Puskesmas Secanggang?

Pengorganisasian

10. Bagaimana pembagian pekerjaan yang ditetapkan dalam pelaksanaan program? Dan bagaimana koordinasi antara kepala puskesmas dan petugas pelaksana program dalam melaksanakan program?
11. Apakah terdapat kendala ketika berkoordinasi dalam proses pelaksanaan program?

Pergerakan dan Pelaksanaan Pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care*

(ANC)

12. Siapa saja yang terlibat dalam pemberian pelayanan *antenatal care*? Dan bagaimana proses pelaksanaan pelayanan perawatan selama kehamilan atau pelayanan *antenatal care*?
13. Apakah terdapat kendala dalam proses pelayanan? Jika ada, bagaimana solusi yang diberikan?

Pemantauan Pertumbuhan Balita

14. Siapa petugas yang melakukan kegiatan pemantauan pertumbuhan balita tersebut?
15. Kapan pemantauan pertumbuhan balita dilakukan?
16. Apa kendala yang dihadapi ?
17. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut?

Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

18. Siapa petugas yang melakukan pemberian makanan tambahan (PMT)?
19. Bagaimana teknis atau prosedur dalam pemberian makanan tambahan tersebut?

Penyuluhan Gizi dan Stunting (ASI Eksklusif dan MP-ASI)

20. Bagaimana teknis atau prosedur dalam penyuluhan gizi dan stunting?
21. Kapan penyuluhan dilakukan?
22. Siapa petugas yang melakukan penyuluhan?

23. Kendala apa yang sering dihadapi?

24. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala tersebut?

Pemberian Imunisasi

25. Bagaimana proses pelayanan pemberian imunisasi dasar lengkap?

26. Bagaimana penentuan jadwal yang ditentukan?

27. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan imunisasi dasar lengkap?

Monitoring dan Evaluasi

28. Bagaimana proses pencatatan dan pelaporan di setiap proses kegiatan program yang dilakukan?

29. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan dalam program ini?

Output

30. Bagaimana pendapat bapak dengan jumlah kasus yang ada di wilayah kerja Puskesmas Secanggang?

31. Bagaimana upaya yang dilakukan agar kasus stunting di Puskesmas Secanggang tidak terus bertambah dan dapat teratasi?

Pedoman Wawancara Kepada Kepala Puskesmas Secanggang

Nama Informan :
Jenis Kelamin :
Pendidikan terakhir :
Jabatan Informan : Kepala Puskesmas Secanggang
Masa Kerja :

Input

1. Bagaimana implementasi yang dilakukan puskesmas dalam pelaksanaan program Gerakan 1000 HPK?
2. Bagaimana ketersediaan sumber daya manusia yang ada dalam pelaksanaan Program Gerakan 1000 HPK?
3. Bagaimana ketersediaan sumber daya manusia yang ada dalam pelaksanaan Program Gerakan 1000 HPK?
4. Bagaimana penganggaran untuk setiap kegiatan intervensi gizi spesifik dalam program Gerakan 1000 HPK yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Secanggang?
5. Apakah terdapat kendala dalam proses pendanaan dalam program?
6. Apakah sasaran dalam program ini sudah sesuai target yang ditetapkan pada Peraturan Bupati Kabupaten Langkat?
7. Bagaimana Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan dalam program ini ?
8. Apakah terdapat kendala dalam melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan bentuk pelayanan yang telah ditetapkan?

Proses Perencanaan

9. Bagaimana perencanaan program atau kegiatan yang dilakukan di Puskesmas Secanggang?

Pengorganisasian

10. Bagaimana pembagian pekerjaan yang ditetapkan dalam pelaksanaan program?
Dan bagaimana koordinasi antara kepala puskesmas dan petugas pelaksana program dalam melaksanakan program?
11. Apakah terdapat kendala ketika berkoordinasi dalam proses pelaksanaan program?

Pergerakan dan Pelaksanaan Pemeriksaan kehamilan atau antenatal care (ANC)

12. Siapa saja yang terlibat dalam pemberian pelayanan antenatal care? Dan bagaimana proses pelaksanaan pelayanan perawatan selama kehamilan atau pelayanan antenatal care?
13. Apakah terdapat kendala dalam proses pelayanan? Jika ada, bagaimana solusi yang diberikan?

Pemantauan Pertumbuhan Balita

14. Siapa petugas yang melakukan kegiatan pemantauan pertumbuhan balita tersebut?
15. Kapan pemantauan pertumbuhan balita dilakukan?
16. Apa kendala yang dihadapi?
17. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut?

Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

18. Siapa petugas yang melakukan pemberian makanan tambahan (PMT)?
19. Bagaimana teknis atau prosedur dalam pemberian makanan tambahan tersebut?

Penyuluhan Gizi dan Stunting (ASI Eksklusif dan MP-ASI)

20. Bagaimana teknis atau prosedur dalam penyuluhan gizi dan stunting?
21. Kapan penyuluhan dilakukan?
22. Siapa petugas yang melakukan penyuluhan?
23. Kendala apa yang sering dihadapi?
24. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala tersebut?

Pemberian Imunisasi

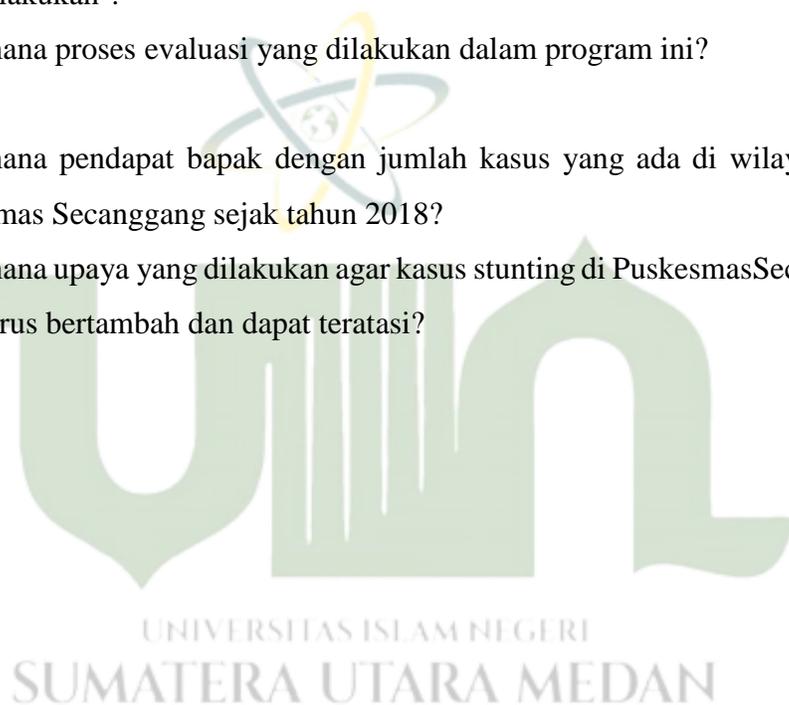
25. Bagaimana proses pelayanan pemberian imunisasi dasar lengkap? Bagaimana penentuan jadwal yang ditentukan?
26. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan imunisasi dasar lengkap?

Monitoring dan Evaluasi

27. Bagaimana proses pencatatan dan pelaporan di setiap proses kegiatan program yang dilakukan ?
28. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan dalam program ini?

Output

29. Bagaimana pendapat bapak dengan jumlah kasus yang ada di wilayah kerja Puskesmas Secanggang sejak tahun 2018?
30. Bagaimana upaya yang dilakukan agar kasus stunting di Puskesmas Secanggang tidak terus bertambah dan dapat teratasi?



Pedoman Wawancara Pada Kader Kesehatan

Identitas Informan

Nama Informan :

Jenis Kelamin :

Pendidikan terakhir :

Jabatan Informan : Kader Kesehatan

Usia :

Masa Kerja :



Input

1. Apakah Ibu mengetahui program atau kegiatan apa saja yang dibuat oleh Puskesmas mengenai upaya penanggulangan stunting dalam pelaksanaan Program Gerakan 1000 HPK?
2. Apakah pihak puskesmas memberikan tugas kepada ibu terkait upaya penurunan stunting dalam pelaksanaan Program Gerakan 1000 HPK?
3. Apa yang menjadi kendala ibu dalam melaksanakan tugas terkait dengan program penanggulangan stunting?
4. Bagaimana upaya ibu dalam mengatasi kendala tersebut?
5. Apa saran ibu kepada Puskesmas tentang program penanggulangan stunting?
6. Bagaimana penyediaan sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan program?
7. Apakah terdapat kendala dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk program ini?
8. Dari mana sumber dana yang didapatkan untuk kegiatan Posyandu terutama terkait program penanggulangan stunting?
9. Apakah dana tersebut sudah cukup untuk melaksanakan program penanggulangan stunting ?

10. Apakah terdapat kendala dalam proses pendanaan dalam program?
11. Apakah sasaran dalam program ini sudah sesuai target yang ditetapkan pada Peraturan Bupati Kabupaten Langkat?
12. Apakah terdapat kendala dalam pencapaian sasaran program yang sesuai target ?

Proses

a. Pemantauan Pertumbuhan Balita

13. Siapa petugas yang melakukan kegiatan pemantauan pertumbuhan balita tersebut?
14. Kapan pemantauan pertumbuhan balita dilakukan?
15. Apa kendala yang dihadapi?
16. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut?
17. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
18. Siapa petugas yang melakukan pemberian makanan tambahan (PMT)?
19. Bagaimana teknis atau prosedur dalam pemberian makanan tambahan tersebut?

b. Penyuluhan Gizi dan Stunting (ASI Eksklusif dan MP-ASI)

20. Bagaimana teknis atau prosedur dalam penyuluhan gizi dan stunting?
21. Kapan penyuluhan dilakukan?
22. Siapa petugas yang melakukan penyuluhan?
23. Kendala apa yang sering dihadapi?
24. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala tersebut?

Pemberian Imunisasi

25. Bagaimana proses pelayanan pemberian imunisasi dasar lengkap?
26. Bagaimana penentuan jadwal yang ditentukan?
27. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan imunisasi dasar lengkap?

Output

28. Bagaimana pendapat ibu/bapak dengan jumlah kasus yang ada di wilayah kerja Puskesmas Secanggang sejak tahun 2018?

29. Bagaimana upaya yang dilakukan agar kasus stunting di Puskesmas PagarJati tidak terus bertambah dan dapat teratasi?



Pedoman Wawancara Pada Ibu Balita

Identitas Informan

Nama Informan :
Jenis Kelamin :
Pendidikan terakhir :
Jabatan Informan : Ibu Balita
Usia :
Nama Balita :
Usia Balita :
Jenis Kelamin Balita :
BB Balita :
TB Balita :

1. Apakah ibu mengetahui mengenai stunting? Jika tahu, menurut ibu apakah stunting itu?
2. Apakah ibu mengetahui program apa saja yang ada di puskesmas untuk penanggulangan stunting?
3. Apakah pernah dilakukan pelatihan cara pembuatan makanan tambahan untuk balita yang menderita stunting? Jika pernah, siapa petugas yang memberikan pelatihan dan berapa kali dilakukan pelatihan pembuatan PMT?
4. Apakah ibu sering datang ke posyandu? dan apa alasan ibu tidak rutin datang ke posyandu?
5. Menurut ibu, apa yang telah dilakukan oleh pihak Puskesmas atau bidan desa atau kader posyandu sebagai upaya menanggulangi stunting ?
6. Bagaimana pelaksanaan dari kegiatan tersebut?

7. Menurut ibu, bagaimana mencegah agar anak ibu tidak mengalami stunting?
8. Apakah puskesmas pernah melakukan penyuluhan terkait stunting?
9. Apakah ibu pernah mendapatkan informasi seputar gizi?
10. Apakah selama kehamilan ibu memeriksakan kehamilan ibu? Jika ya,
11. dimanakah ibu melakukan pemeriksaan kehamilan dan siapa yang memeriksakehamilan ibu?
12. Saat ibu hamil, apakah ibu mendapatkan tablet tambah darah dari petugaskesehatan?
13. Ketika ibu melahirkan, apakah ada tenaga kesehatan yang menyuruh ibumemberikan inisiasi menyusu dini (IMD)?
14. Apakah ibu memberikan ASI Eksklusif pada anak ibu?
15. Apa yang ibu ketahui mengenai ASI Eksklusif?
16. Apakah puskesmas pernah memberikan makanan tambahan berupa biskuitkepada ibu untuk diberikan kepada anak ibu?
17. Apa yang ibu ketahui mengenai makanan pendamping ASI (MP-ASI)?
18. Apakah ibu pernah mendapatkan obat cacing untuk anak ibu dari tenagakesehatan?
19. Apakah puskesmas pernah memberikan suplementasi zinc dan vitamin Akepada anak ibu?
20. Apakah ibu memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anak ibu?
 - a. Ya
 - b. Tidak
21. Apakah ibu meminum Tablet Tambah Darah (TTD) yang diberikan oleh pihakPuskesmas kepada ibu?

22. Apakah anak ibu memakan biskuit PMT yang diberikan oleh pihak Puskesmas?
23. Apakah anak ibu meminum obat cacing yang diberikan oleh pihak Puskesmas?
24. Apakah anak ibu meminum vitamin A yang diberikan oleh pihak Puskesmas ?
25. Apakah anak ibu meminum suplementasi zinc yang diberikan oleh pihak Pusk



Lampiran 3
LEMBAR OBSERVASI

1. Alat dan Bahan

No	Jenis Alat dan Bahan	Ketersediaan		Jumlah	
		Ada	Tidak	Tercukupi	Tidak
1	Alat tinggi badan				
2	Timbangan bayi				
3	Alat ukur panjang badan				
4	Alat timbangan berdiri				
5	KMS				
6	LILA				
7	Leaflet, flipchart, poster tentang gizi				
8	Tablet besi (Fe)				
9	Vitamin A				
10	Asam folat				
11	Vaksin untuk imunisasi dasar lengkap				
12	Biskuit PMT				
13	Obat cacing				
14	Mineral mix				
15	Oralit				

2. Dokumen (dilakukan *cross check* dengan kader)

No	Jenis Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Buku pedoman pelaksanaan program			
2	Buku petunjuk pelaksanaan perawatan ibu hamil/ <i>antenatal care</i>			
3	Buku KIA			
4	Buku petunjuk pelaksanaan imunisasi			
5	Dokumen pencatatan dan pelaporan kegiatan <i>antenatal care</i>			
6	Dokumen pencatatan dan pelaporan kegiatan KIE gizi			
7	Dokumen pencatatan dan pelaporan kegiatan imunisasi dasar lengkap			
8	Dokumen pencatatan dan pelaporan kegiatan promosi kesehatan tentang ASI Eksklusif dan MP-ASI			

3. Dokumen Capaian Program

No	Kegiatan	Target	Capaian	Kategori	
				Tercapai	Tidak
1	Suplementasi besi-folat dan kalsium				
2	Tambahan pangan untuk kekurangan energi kronis				
3	Promosi tentang kesehatan ASI Eksklusif				
4	KIE pemberian MP-ASI				
5	KIE pemberian MP-ASI				
6	Pemberian obat cacing				
7	Imunisasi dasar lengkap				
8	ASI Eksklusif				
9	K1				
10	K4				

Lampiran 4

TRANSKRIP WAWANCARA

Keterangan

P : Peneliti

N : Narasumber

Identitas Informan

Nama Informan : N

Jenis Kelamin : Pr

Pendidikan terakhir : D3

Usia : thn

Masa Kerja : thn

Input

P : Bagaimana Implementasi yang dilakukan Dinas Kesehatan dalam pelaksanaan program Gerakan 1000 HPK ?

N : *Kegiatannya itu ya yang pasti penyuluhan atau promosi kesehatan terutama tentang gizi ibu dan balita, pemeriksaan kehamilan, pemantauan pertumbuhan, lalu ada imunisasi dasar lengkap juga. Lebih jelasnya tanyakan saja langsung ke petugas gizi ya dek.*

P : Bagaimana ketersediaan sumber daya manusia yang ada dalam pelaksanaan Program Gerakan 1000 HPK ?

N : *Kalo sarana prasarana keknya uda cukup, tinggal SDM la tenaga gizi masih kurang, karena ada beberapa puskesmas itu tidak punya tenaga gizi ya, contoh daerah lokus stunting itu juga ada di daerah kecamatan babalan puskesmas juring itu tenaga gizinya perawat, kemudian daerah manalagi ya, kakinya Cuma itu daerah lokus, tapi daerah lainnya puskesmas lainnyaada yang gak*

orang gizi, daerah desa teluk juga orang bidan, daerah pematang jaya juga bidan, besitang juga bidan. Emmmmm.. pokoknya hampir ada beberapa puskesmas itu bidan tenaga gizinya, jadi upayanya kami tetap berusaha meminta kebutuhan tenaga gizi, contohnya saya kan orang gizi saya kan tentu paham kerja saya fungsi saya bukan saya bilang bidan itu ga faham, cumak kan lebih ngenanya kita kan orang gizi lebih paham basic nya gizi.

P : Bagaimana penyediaan sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan program? Dan apakah terdapat kendala dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk program ini?

N : *Setau saya ya sudah lengkap semuanya kalau untuk di dinas kesehatan siniya tapi di puskesmas kalau ada ya paling alat yang di posyandu.*

P : Bagaimana penganggaran untuk setiap kegiatan intervensi gizi spesifik dalam program Gerakan 1000 HPK yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Secanggang?

N : *Untuk pembiayaan biasanya emang menggunakan dana BOK. Paling untuk balita yang stunting nanti ada dapat PMT dari dinas kesehatan dan diberikan kepada puskesmas untuk dibagikan.*

P : Apakah terdapat kendala dalam proses pendanaan dalam program?

N : *Karena emang langsung dikasih makanan tambahan gitu jadi ya gak ada kendalanya malah masyarakat ikut senang karena ada pembagian biskuit gratis.*

P : Apakah sasaran dalam program ini sudah sesuai target yang ditetapkan pada Peraturan Bupati Kabupaten Langkat?

N : *Program yang kita laksanakan pasti sudah disesuaikan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh bupati jadi pastinya sudah sesuai sasarnya dengan peraturan tersebut. Dan untuk program pengerjaannya juga sudah sesuai dengan Perbup langkat ya.*

P : Bagaimana Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan dalam program ini?

N : *Pedoman kita sepertinya sudah ada dan pelaksanaannya sepertinya juga sudah sesuai. Setiap program dan kegiatan disini pasti sudah ada SOPnya.*

P : Apakah terdapat kendala dalam melaksanakan Standar Operasional Prosedur(SOP) dan bentuk pelayanan yang telah ditetapkan?

N : *Kalau menurut saya gadak kendalanya, udah lancar-lancar aja. Kita menggunakan rencana kegiatan yang sama dengan tahun sebelumnya*

Pengorganisasian

P : Bagaimana perencanaan program atau kegiatan yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Langkat ?

N : *Kalau Masing-masing petugas sudah tau tugasnya apa, jadi walaupun pemegang programnya bagian gizi tetapi tetap melakukan kerja sama dengan bagian KIA dan promkes. Untuk koordinasi sepertinya sudah berjalan dengan baik dan tidak ada masalah.*

P : Apakah terdapat kendala ketika berkoordinasi dalam proses pelaksanaan program?

N : *Sudah berjalan dengan baik jadi gak ada kendalanya sih setau saya.*

Pergerakan dan Pelaksanaan Pemeriksaan kehamilan atau antenatal care (ANC)

P : Siapa saja yang terlibat dalam pemberian pelayanan antenatal care? Dan bagaimana proses pelaksanaan pelayanan perawatan selama kehamilan atau pelayanan antenatal care?

N : *Kalau ANC itu yang memberikan pelayanan sudah pasti bidan.*

P : Apakah terdapat kendala dalam proses pelayanan? Jika ada, bagaimana solusi yang diberikan?

N : *Kalau kendala sepertinya ada, Cuma saya kurang ngerti bagian itu, coba tanyakan saja sama mereka yaa.*

Pemantauan Pertumbuhan Balita

P : Siapa petugas yang melakukan kegiatan pemantauan pertumbuhan balita tersebut?

N : *Biasanya untuk pemantauan pertumbuhan balita itu sendiri oleh Petugas gizi dibantu sama kader juga.*

P : *Kapan pemantauan pertumbuhan balita dilakukan?*

N : *Pas ada posyandu itu dek biasa dilakukan sama mereka, kalau waktunya sebulan sekali kadang juga tiga bulan sekali.*

P : *Apa kendala yang dihadapi?*

N : *Masyarakat ini banyak yang belum sadar klock pemantauan balitanya itu penting, kadang suka dibilangi berkali kali baru mau datang gitu gitu, kurang kesadaranlah intinya.*

P : *Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut?*

N : *Terus lakukan kerjasama dengan kader untuk memotivasi ibu-ibu balitabiar mau dateng posyandu.*

Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

P : *Siapa petugas yang melakukan pemberian makanan tambahan (PMT)?*

N : *Kalau itu Petugas gizi dibantu sama kader dek.*

P : *Bagaimana teknis atau prosedur dalam pemberian makanan tambahan tersebut?*

N : *Pemberian makanan tambahan langsung dilakukan oleh petugas gizi dibantu oleh kader untuk pendistribusiannya kepada ibu balita stunting.*

Penyuluhan Gizi dan Stunting (ASI Eksklusif dan MP-ASI)

P : *Bagaimana teknis atau prosedur dalam penyuluhan gizi dan stunting?*

N : *Pas posyandu biasanya sekalian dilakukan penyuluhan. Kalau untuk dilapangannya gimana tanyakan saja langsung dengan petugas promkessama bagian gizinyaP : Kapan penyuluhan dilakukan?*

N : *Pas posyandu biasanya sekalian dilakukan penyuluhan itu.*

P : *Siapa petugas yang melakukan penyuluhan?*

N : *Pas posyandu biasanya sekalian dilakukan penyuluhan itu.*

P : *Kendala apa yang sering dihadapi?*

N : *Kendalanya di letak posyandunya yg kurang pas sih karna di pinggir jalan*

jadi ya ribut dari jalan juga karna kendaraan terus balitanya juga kadang nangis kan jadi ya gak fokus ibu-ibu itu mendengarkan.

P : Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala tersebut?

N : *Koordinasi terus sama kader biar tau kapan ibu balitanya bisa dateng pas posyandu.*

Pemberian Imunisasi

P : Bagaimana proses pelayanan pemberian imunisasi dasar lengkap?

Bagaimana penentuan jadwal yang ditentukan?

N : *Jadwalnya sudah ditentukan dan bersamaan dengan posyandu diadakan, prosesnya ya pasti sudah sesuai dengan pedoman dan standar.*

P : Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan imunisasi dasar lengkap?

N : *Kalau kendala biasanya pada ibu-ibu nya itu sendiri yang agak susah untuk anaknya diimunisasi dek.*

Monitoring dan Evaluasi

P : Bagaimana proses pencatatan dan pelaporan di setiap proses kegiatan program yang dilakukan?

N : *Jadi setiap pemegang program ada memberikan laporan yang dilakukan setiap tanggal 5 setiap bulannya*

P : Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan dalam program ini?

N : *Evaluasinya dengan melihat target dan capaiannya jadi bisa tau tercapai atau tidak. Terus kalau gak tercapai bisa kita cari tau sama sama solusinya bagaimana untuk mengatasi kendala yang ada biar tercapai targetnya.*

Output

P : Bagaimana pendapat bapak dengan jumlah kasus yang ada di wilayah kerja Puskesmas Secanggang yang terus bertambah sejak tahun 2018?

N : *Kasusnya kalau untuk stunting di secanggang sendiri 2018 itu naik dek tapi terus kalau untuk sekarang uda turun alhamdulillah hanya saja belum sesuai dengan ketetapan WHO sebesar 20%.*

P : Bagaimana upaya yang dilakukan agar kasus stunting di Puskesmas

Secanggih tidak terus bertambah dan dapat teratasi?

N : *Tiap-tiap petugas kan sudah tau tugasnya apa jadi sangat perlu untuk saling berkomunikasi dan bekerjasama, untuk kader terus dicari tau adayang stunting atau tidak jangan sampai tidak terdata harus didata semuanya biar terjaring semua yang stunting, terus pemantauan pertumbuhan juga harus selalu dilakukan sejak masa kehamilan agar kejadian stunting dapat diminimalisir.*



**Pedoman Wawancara Kepada Pemegang Program Gizi Puskesmas Secanggang
(Nutrisionis)**

Identitas Informan

Nama Informan :
Jenis Kelamin :
Pendidikan terakhir :
Jabatan Informan : Nutrisionis bagian Gizi Masyarakat
Usia :
Masa Kerja :

Input

P : Bagaimana implementasi yang dilakukan puskesmas dalam pelaksanaan program Gerakan 1000 HPK?

N : *Banyak ya kalau kegiatannya, untuk yang intervensi gizi spesifik itu yang pasti ada pemantauan pertumbuhan balita di posyandu, penyuluhan atau penyuluhan gizi balita kepada ibu balita, pemeriksaan ibu hamil, imunisasi dasar lengkap, suplementasi kapsul vitamin A dan lain-lain lah dek kan banyak itu kegiatannya.*

P : Bagaimana ketersediaan sumber daya manusia yang ada dalam pelaksanaan Program Gerakan 1000 HPK?

N : *Kalau SDM sendiri ada namanya program gizi masyarakat dan gerakan 1000 HPK, biasanya petugas KIA atau bikor, petugas promkes, kader kesehatan yang membantu kegiatan di posyandu dan pendataan. Kalau untuk ketersediaan SDM terutama untuk petugas gizi sebenarnya masih kurang karena saya sendiri, sedangkan banyak program gizi tidak hanyastunting saja.*

P : Bagaimana penyediaan sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan program? Dan apakah terdapat kendala dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk program ini?

- N : *Sudah lengkap kok, semuanya sudah ada, paling beberapa alat keknya di posyandu yang tidak mencukupi karena ada yang rusak gitu seperti timbangan bayi dan alat ukur panjang badan biasanya.*
- P : *Bagaimana penganggaran untuk setiap kegiatan intervensi gizi spesifik dalam program Gerakan 1000 HPK yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Secanggang?*
- N : *Kalau untuk kegiatan intervensi gizi spesifik ini. emang karena kegiatan ini sudah biasa dilaksanakan di puskesmas biasanya menggunakan dana BOK sih setau saya. Ya paling untuk penanggulangan stuntingnya itu ada dikasih makanan tambahan berupa PMT.*
- P : *Apakah terdapat kendala dalam proses pendanaan dalam program?*
- N : *Kayaknya sih gak ada kendalanya dek karnakan langsung dikasih dari dinas dalam bentuk makanan gitu, malah ibu ibu itu rajin datang kalau ada makanan tambahan gitu, itu biasanya kan dikasih biskuit gitu.*
- P : *Apakah sasaran dalam program ini sudah sesuai target yang ditetapkan pada Peraturan Bupati Kabupaten Langkat?*
- N : *Kalau menurut saya ya Sudah sesuailah kan kita sesuaikan juga dengan peraturan bupati. Jadi kalau untuk gizi spesifik sendiri berdasarkan peraturan itu sasarannya ada ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui dan anak dibawah 6 bulan, lalu yang terakhir itu ibu menyusui dan anak usia 7-23 bulan.*
- P : *Bagaimana Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan ?*
- N : *Kan ada panduan untuk pelaksananya dek, jadi ya sudah sesuai SOP juga dalam pelaksanaan kegiatan juga sudah disesuaikan semaksimal mungkin.*
- P : *Apakah terdapat kendala dalam melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan bentuk pelayanan yang telah ditetapkan?*
- N : *Kalau saat ini Gak ada kendala yang kayak mana mana gitu sih dek,karena kita sudah sesuaikan semaksimal mungkin.*
- P : *Bagaimana perencanaan program atau kegiatan yang dilakukan diPuskesmas Secanggang?*

N : *Kalau perencanaan program kegiatan kita gunakan yang lama saja, kansama aja itu.*

Pengorganisasian

P : Bagaimana pembagian pekerjaan yang ditetapkan dalam pelaksanaan program? Dan bagaimana koordinasi antara kepala puskesmas dan petugas pelaksana program dalam melaksanakan program?

N : *Kalau koordinasi antara kepala puskesmas dengan petugas pelaksana program gadak kendala apapun ya sampai sekarang lancar lancar aja.*

P : Apakah terdapat kendala ketika berkoordinasi dalam proses pelaksanaan program?

N : *Kalau kendala kayaknya gadak, yang penting semua dikerjakan sesuai prosedurnya aja dan ikhlas ngejalaninnya gitu dek hehehe*

Pergerakan dan Pelaksanaan Pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care*

(ANC)

P : Siapa saja yang terlibat dalam pemberian pelayanan *antenatal care*? Dan bagaimana proses pelaksanaan pelayanan perawatan selama kehamilan atau pelayanan *antenatal care*?

N : *Nah untuk pemeriksaan dan perawatan selama kehamilan itu biasanya dilakukan sama bidan terus kalau prosesnya itukan udah ada standarnyadan yang lebih tau bikor dek tau bagian KIA.*

P : Apakah terdapat kendala dalam proses pelayanan? Jika ada, bagaimanasolusi yang diberikan?

N : *Kendala biasanya ada sama masyarakat itu sendiri dek, sebenarnya kalau gak susah susah kali semua aman aman aja gadak kendala apapun ya gitu bisanya.*

Pemantauan Pertumbuhan Balita

P : Siapa petugas yang melakukan kegiatan pemantauan pertumbuhan balita

tersebut?

N : *Untuk petugas yang melakukan pemantauan pertumbuhan itu petugas gizi dibantu juga sama kader posyandu.*

P : *Kapan pemantauan pertumbuhan balita dilakukan?*

N : *Biasanya waktu adanya posyandu ya, dia setiap sebulan sekali dek.*

P : *Apa kendala yang dihadapi ?*

N : *Kendalanya ini karna ibu-ibu balita kadang gak datang, katanya lupa, kadang susah dijelasinnya dek, kayak gak sadar dia kalau pemantauan pertumbuhan untuk balitanya itu penting dilakukan.*

P : *Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut?*

N : *Kita kerjasama dengan kader untuk memberikan pengetahuan dan motivasi kepada ibu-ibu balita itu bahwa rutin datang ketika posyandu itu penting agar kedepannya bisa dipantau pertumbuhannya.*

Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

P : *Siapa petugas yang melakukan pemberian makanan tambahan (PMT)?*

N : *Untuk pemberian makanan tambahan biasanya dilakukan sama petugas gizi terus dibantu sama kader dek.*

P : *Bagaimana teknis atau prosedur dalam pemberian makanan tambahan tersebut?*

N : *Biasanya dikasih perbulan, yang memberikan biasanya tenaga gizi di puskesmas lah terus dibantu sama kader juga. Karena tiap bulan dikasih jadi ibu-ibu itu mengharapkan dikasih terus-terusan jadi gak adalah usahanya untuk buat makanan untuk anaknya yang murah tapi sehat dan bergizi.*

Penyuluhan Gizi dan Stunting (ASI Eksklusif dan MP-ASI)

P : *Bagaimana teknis atau prosedur dalam penyuluhan gizi dan stunting?*

N : *Kalau ada posyandu disitulah sekalian diadakan penyuluhan. Biasanya yang kasih penyuluhan itu promkes kalau gak bisa ya saya yang kasih penyuluhan. Kalau kader ya Cuma kita suruh aja untuk ingatin ibu-ibu balita itu biar datang ke posyandu.*

- P : Kapan penyuluhan dilakukan? N : *Pas ada posyandu*
- P : Siapa petugas yang melakukan penyuluhan?
- N : *Biasanya yang kasih penyuluhan itu promkes kalau gak bisa ya saya yang ngasih penyuluhan.*
- P : Kendala apa yang sering dihadapi?
- N : *Kendalanya itu bisanya udah siap penyuluhan baru datang ibu-ibu balitajadi ya gak tau mereka apa yang udah disampaikan, terus juga ibu-ibu inigak sabaran karena anak-anaknya udah nangis jadi belum lagi mulai penyuluhan nanti udah duluan pulang dia. Posyandu kita pun dipinggir jalan enggak ada ruangan tertutupnya gitu jadi susahlah kalau mau penyuluhan.*
- P : Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala tersebut?
- N : *Kita terus memaksimalkan kegiatan penyuluhan ini dan terus melakukan koordinasi sama kader mengenai kapan ibu balita terutama yang ketauan balitanya mengalami stunting itu bisa kita hubungi ya karena kerja jadi kita hubungi lewat telpon.*

Pemberian Imunisasi

- P : Bagaimana proses pelayanan pemberian imunisasi dasar lengkap?
- N : *Imunisasi dasar lengkap itu dilakukan tiap bulan ketika posyandu dilaksanakan, nak kalau untuk jadwalnya kapan dan tanggal berapa itu udah sesuai kesepakatan dengan pihak desa dan juga masyarakat dan prosesnya juga udah berjalan dengan baik dek.*
- P : Bagaimana penentuan jadwal yang ditentukan?
- N : *Biasanya sebulan sekali dan ibu ibu itu juga sudah dikabari sebelum posyandu.*
- P : Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan imunisasi dasar lengkap?
- N : *Untuk kendala di ibu ibu nya aja, karna katanya anaknya malah sakit terus setelah diimunisasi.*

Monitoring dan Evaluasi

- P : Bagaimana proses pencatatan dan pelaporan di setiap proses kegiatan program

yang dilakukan?

N : *Tiap tiap petugas biasanya saling komunikasi dan bekerjasama, untuk kader terus dicari tau ada yang stunting atau tidak jangan sampai tidak terdata harus didata semuanya biar terjaring semua yang stunting, terus pemantauan pertumbuhan juga harus dilakukan sejak masa kehamilan agar kejadian stunting dapat diminimalisir.*

P : *Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan dalam program ini?*

N : *Evaluasinya intinya petugas harus saling koordinasi lah saling bekerjasama jangan sendiri sendiri, karena untuk penurunan stunting sendiri membutuhkan kerja sama.*

Output

P : *Bagaimana pendapat bapak dengan jumlah kasus yang ada di wilayah kerja Puskesmas Secanggang?*

N : *Kalau kasusnya uda turun ya di 2021 kemarin, tapi masih belum sesuaidengan standar ketetapan WHO jadi masih harus diperhatikan.*

P : *Bagaimana upaya yang dilakukan agar kasus stunting di Puskesmas Secanggang tidak terus bertambah dan dapat teratasi?*

N : *Upaya yang dilakukan ya program penanggulangan stunting harus selalu dijalankan dan ditingkatkan. Dan disesuaikan dengan Perbup Kabupaten Langkat.*

Pedoman Wawancara Kepada Kepala Puskesmas Secanggang

Nama Informan :
Jenis Kelamin :
Pendidikan terakhir :
Jabatan Informan : Kepala Puskesmas Secanggang
Masa Kerja :

Input

P : Bagaimana implementasi yang dilakukan puskesmas dalam pelaksanaan program Gerakan 1000 HPK?

N : *Kegiatannya itu biasanya penyuluhan atau promosi kesehatan terutama tentang gizi ibu dan balita, pemeriksaan kehamilan, pemantauan pertumbuhan, lalu ada imunisasi dasar lengkap juga.*

P : Bagaimana ketersediaan sumber daya manusia yang ada dalam pelaksanaan Program Gerakan 1000 HPK?

N : *Ya dibilang cukup, ya... Cuma kan kita menggunakan masyarakat setempat sebagai kader kita, iya masyarakat itu kita latih, karenanya ga cukup kita kalau satu orang di desa itu ngomong satu orang kan ga cukup, mesti ada perpanjangan tangan.*

P : Bagaimana ketersediaan sumber daya manusia yang ada dalam pelaksanaan Program Gerakan 1000 HPK?

N : *Kelihatannya semua posyandu sudah lengkap, hanya saja beberapa posyandu alatnya yang rusak terus tempatnya yang kurang sesuai lah jadi susah untuk melakukan pemeriksaan*

P : Bagaimana penganggaran untuk setiap kegiatan intervensi gizi spesifik dalam program Gerakan 1000 HPK yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas

Secanggih?

N : *Untuk penganggaran itu biasanya untuk stunting dari dana BOK, seperti pemberian makanan tambahan dek atau PMT.*

P : *Apakah terdapat kendala dalam proses pendanaan dalam program?*

N : *Kalau kendala untuk pendanaan ya paling karna pendanaan dibagi dua karena covid ini kan, jadi ga semua stunting dek.*

P : *Apakah sasaran dalam program ini sudah sesuai target yang ditetapkan pada Peraturan Bupati Kabupaten Langkat?*

N : *Program yang kita laksanakan pasti sudah disesuaikan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh bupati jadi pastinya sudah sesuai sasarannya dengan peraturan tersebut.*

P : *Bagaimana Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan dalam program ini ?*

N : *Pedoman kita sepertinya sudah ada dan pelaksanaannya sepertinya juga sudah sesuai. Setiap program dan kegiatan disini pasti sudah ada SOPnya.*

P : *Apakah terdapat kendala dalam melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan bentuk pelayanan yang telah ditetapkan?*

N : *Alhamdulillah lancar lancar aja dek selama ini ya*

Proses Perencanaan

P : *Bagaimana perencanaan program atau kegiatan yang dilakukan di Puskesmas Secanggih?*

N : *Kita menggunakan rencana kegiatan yang sama dengan tahun sebelumnya karnakan kegiatannya juga sama.*

Pengorganisasian

P : *Bagaimana pembagian pekerjaan yang ditetapkan dalam pelaksanaan program? Dan bagaimana koordinasi antara kepala puskesmas dan petugas pelaksana program dalam melaksanakan program?*

N : *Masing-masing petugas sudah tau tugasnya apa, jadi walaupun pemegang programnya bagian gizi tetapi tetap melakukan kerja sama dengan bagian KIA*

dan promkes. Untuk koordinasi sepertinya sudah berjalan dengan baik dan tidak ada masalah.

P : Apakah terdapat kendala ketika berkoordinasi dalam proses pelaksanaan program?

N : *Sudah berjalan dengan baik jadi gak ada kendalanya sih setau saya.*

Pergerakan dan Pelaksanaan Pemeriksaan kehamilan atau antenatal care(ANC)

P : Siapa saja yang terlibat dalam pemberian pelayanan antenatal care? Dan bagaimana proses pelaksanaan pelayanan perawatan selama kehamilan atau pelayanan antenatal care?

N : *Biasanya untuk ANC itu yang memberikan pelayanan sudah pasti bidan. Untuk prosesnya sesuai standar yang ada.*

P : Apakah terdapat kendala dalam proses pelayanan? Jika ada, bagaimana solusi yang diberikan?

N : *Untuk kendalanya tanyakan langsung kesana ya.*

Pemantauan Pertumbuhan Balita

P : Siapa petugas yang melakukan kegiatan pemantauan pertumbuhan balita tersebut?

N : *Kalau petugas gizi dibantu sama kader masyarakat.*

P : Kapan pemantauan pertumbuhan balita dilakukan?

N : *Biasanya dilakukan sebulan sekali pas posyandu aja dek.*

P : Apa kendala yang dihadapi?

N : *Masyarakat ini banyak yang belum sadar klo pemantauan balitanya itu penting.*

P : Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut?

N : *Kalau untuk itu kerjasama dengan kader untuk memotivasi ibu-ibu balita biar mau dateng posyandu.*

Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

P : Siapa petugas yang melakukan pemberian makanan tambahan (PMT)?

: Petugas gizi dibantu sama kader.

P : Bagaimana teknis atau prosedur dalam pemberian makanan tambahan tersebut?

N : *Untuk Pemberian makanan tambahan langsung dilakukan oleh petugas gizi dibantu oleh kader untuk pendistribusiannya kepada ibu balita stunting.*

Penyuluhan Gizi dan Stunting (ASI Eksklusif dan MP-ASI)

P : Bagaimana teknis atau prosedur dalam penyuluhan gizi dan stunting?

N : *Pas posyandu biasanya dilakukan penyuluhan itu dek, jadi seperti sejalan dengan posyandu jadi masyarakat juga gak muak kan.*

P : Kapan penyuluhan dilakukan?

N : *Penyuluhan dilakukan sebulan sekali dek.*

P : Siapa petugas yang melakukan penyuluhan?

N : *Petugas gizi dibantu sama kader kesehatan*

P : Kendala apa yang sering dihadapi?

N : *Kendala yang dilakukan itu masyarakatnya, masih kurang paham si menurut saya, dan ibu ibu balita itu kadang gamau dateng kalau gadakmakanannya.*

P : Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala tersebut?

N : *Biasanya kita kasih tau terus sih biar pahamlah sama penyuluhan ini dek, karna buat anak anak mereka juga.*

Pemberian Imunisasi

P : Bagaimana proses pelayanan pemberian imunisasi dasar lengkap?

Bagaimana penentuan jadwal yang ditentukan?

N : *Jadwalnya sudah ditentukan dan bersamaan dengan posyandu diadakan, prosesnya ya pasti sudah sesuai dengan pedoman dan standar.*

P : Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan imunisasi dasar lengkap? N :

Masih aman aman aja sejauh ini de.

Monitoring dan Evaluasi

P : Bagaimana proses pencatatan dan pelaporan di setiap proses kegiatan program yang dilakukan ?

N : *Jadi setiap pemegang program ada memberikan laporan yang dilakukan setiap tanggal 5 setiap bulannya.*

P : *Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan dalam program ini?*

N : *Evaluasinya dengan melihat target dan capaiannya jadi bisa tau tercapai atau tidak. Terus kalau gak tercapai bisa kita cari tau sama sama solusinya bagaimana untuk mengatasi kendala yang ada biar tercapai targetnya.*

Output

P : *Bagaimana pendapat bapak dengan jumlah kasus yang ada di wilayah kerja Puskesmas Secanggang sejak tahun 2018?*

N : *Kita sempat di genjot habis ya karena tahun 2018 itu stunting di angkat naik, kita langsung data semua tuh ke balita stunting dan memberikan makanan tambahan selama 90 hari kepada balita stunting, kita upayakan semaksimal mungkin biar gimana caranya turun nih stunting gitu, tapi di tahun 2022 ini kayaknya uda turun, Cuma belum sesuai standar ketetapan WHO.*

P : *Bagaimana upaya yang dilakukan agar kasus stunting di Puskesmas Secanggang tidak terus bertambah dan dapat teratasi?*

N : *Biasanya lebih sering kami lakukan pencegahan ya, seperti mengedukasi masyarakat nih gimana bahayanya stunting, terus banyak kegiatan kegiatan lainnya juga.*

Pedoman Wawancara Pada Kader Kesehatan
Identitas Informan

Nama Informan : R
Jenis Kelamin : Pr
Pendidikan terakhir : SMA
Jabatan Informan : Kader Kesehatan
Usia : 38 thn
Masa Kerja : 2 thn

Input

P : Apakah Ibu mengetahui program atau kegiatan apa saja yang dibuat oleh Puskesmas mengenai upaya penanggulangan stunting dalam pelaksanaan Program Gerakan 1000 HPK?

N : *Kurang tau saya nak, paling mendata turun ke lapangan untuk meninjau kayak mendata bayi-bayi yang kurang gizi, ibu hamil, terus bayi yang meninggal juga. Terus ya bantu-bantu petugas bagikan PMT. Pokoknya apa arahan dari petugas puskesmas itulah yang saya kerjakan dek.*

P : Apakah pihak puskesmas memberikan tugas kepada ibu terkait upaya penurunan stunting dalam pelaksanaan Program Gerakan 1000 HPK?

N : *Ada dek. Tugas kami itu ya turun ke lapangan untuk meninjau kayak mendata bayi-bayi yang kurang gizi, ibu hamil, terus bayi yang meninggal juga. Itu khusus kader aja gak ada didampingi pihak puskesmas untuk datagitu. Paling itulah dek tugas kami yang sebagai kader ini.*

P : Apa yang menjadi kendala ibu dalam melaksanakan tugas terkait dengan program penanggulangan stunting?

N : *Kalau kendalanya banyak kali dek, kalau kami datang ke rumah-rumah ditanyain ngapain data-data ini untuk apa data-data ini, ya segala macem lah dek. Seringlah dek nerima penolakan gitu, kayak kami kasih tau untuk dateng kelas ibu hamil nanti dijawabnya banyak kerjaan segala macemlah, padahal*

kelas ibu hamil itu untuk ibu-ibu itu juga. Banyaklah memang kendalanya mennghadapi masyarakat ini dek.

P : Bagaimana upaya ibu dalam mengatasi kendala tersebut?

N : *Hehehe ngadepinnya banyakin sabar ajalah, apa yang bisa kami beri tau ya kami kasih tau karenakan ini untuk kita semua juga. Untuk ibu-ibunya juga, untuk puskesmas juga. Ya kalau ditolak hari ini besok kami datang lagi. Ya gitulah dek caranya.*

P : Apa saran ibu kepada Puskesmas tentang program penanggulangan stunting?

N : *Lebih dipantau gitulah dek, biar kami juga paham kan.*

P : Bagaimana penyediaan sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan program?

N : *Masalahnya pada alat ukur kami disini udah kurang bagus, udah diminta juga tambahan timbangan sama alat ukur untuk di posyandu tapi belum adadi kasih.*

P : Apakah terdapat kendala dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk program ini?

N : *Adalah dek, yang seperti saya bilang tadi alat ukur kami gitu gitu.*

P : Dari mana sumber dana yang didapatkan untuk kegiatan Posyandu terutama terkait program penanggulangan stunting?

N : *Dari puskesmas dek kayak pemberian makanan tambahan biskuit gitu.*

P : Apakah dana tersebut sudah cukup untuk melaksanakan program penannggulangan stunting ?

N : *Ya dicukup cukupkan dek, aman sih saya.*

P : Apakah terdapat kendala dalam proses pendanaan dalam program?N :
Ga ada kendala sejauh ini dek, alhamdulillah lancar aja.

P : Apakah sasaran dalam program ini sudah sesuai target yang ditetapkan pada Peraturan Bupati Kabupaten Langkat?

N : *Ya Alhamdulillah udah tepat dan sesuai sasaran dek.buktinya angkastunting turun, ya Cuma gitu belum sesuai target ketetapan WHO.*

P : Apakah terdapat kendala dalam pencapaian sasaran program yang sesuai target

?

N : *Ya pasti ada, Cuma kalau dikerjakan sama sama ya santai aja jadi ringan malah.*

Proses

Pemantauan Pertumbuhan Balita

P : *Siapa petugas yang melakukan kegiatan pemantauan pertumbuhan balita tersebut?*

N : *Ada petugas gizi terus saya ikut bantu-bantu kegiatan pemantauan pertumbuhan balita itu di posyandu setiap satu bulan sekali.*

P : *Kapan pemantauan pertumbuhan balita dilakukan?*

N : *Sebulan sekali dek.*

P : *Apa kendala yang dihadapi?*

N : *Banyak ibu-ibu yang rajin datang tapi ada beberapa juga yang jarang datang katanya kerja, tapi beberapa aja yang kayak gitu banyakan yang datangnya tapi kan tetap gak terpantau gimana pertumbuhan balitanya entahnya yang gak datang itu rupanya yang kenak stunting. Makanya kalaupun posyandu itu sehari sebelumnya kami datangi rumah-rumahnya kami bilangan biar datang pas posyandu jadi bisa tau perkembangan anaknya gimana.*

P : *Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut?*

N : *Iya kami kader selalu mengingatkan ibu-ibu balita itu untuk datang ke posyandu biar anaknya ditimbang walaupun kadang ada jugalah penolakan dari ibu-ibu itu kalau kami bilangan gitu. Ya kami terus aja ingatkan sampe mungkin bosennya ibu-ibu itu kan jadi datangnya dia dibawanya anaknya kadang walaupun gak sempat dia disuruhnyalah tantenya atau neneknya kadang yang bawa balitanya ya daripada gak datang sama sekalian.*

b. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

P : *Siapa petugas yang melakukan pemberian makanan tambahan (PMT)?*
N : *Kami kader sama ibu petugas gizinya dek.*

P : *Bagaimana teknis atau prosedur dalam pemberian makanan tambahan*

tersebut?

N : *Udah kami kasih ke ibu-ibu balita stunting, karena terus-terusan dikasih itukan jadi nungguin terus gitu.terus kadang kami tungguin juga biar mastikan kalok emang dimakan.*

Penyuluhan Gizi dan Stunting (ASI Eksklusif dan MP-ASI)

P : Bagaimana teknis atau prosedur dalam penyuluhan gizi dan stunting?

N : *Saya gak ada ikut ngasih penyuluhan gitu, saya Cuma bantu-bantu nimbang atau catat hasil timbangnya ya apa yang disuruh bantuin sama petugas puskesmas itulah dek yang saya lakukan.*

P : Kapan penyuluhan dilakukan?N : *Pas ada posyandu aja.*

P : Siapa petugas yang melakukan penyuluhan? *Petugas gizi, sama dibantukader.*

P : Kendala apa yang sering dihadapi?

N : *Pada masyarakat biasanya, mereka kayak lebih percaya sama yang di puskesmas dari pada kami.*

P : Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala tersebut?

N : *Ngasih tau mereka sih biasanya, kayak gimana dampaknya nanti, lebih kearah kedepannya gimana.*

Pemberian Imunisasi

P : Bagaimana proses pelayanan pemberian imunisasi dasar lengkap? Bagaimana penentuan jadwal yang ditentukan?

N : *Pas posyandu itulah dek dilakukan imunisasi jadi jadwalnya emang udahada.*

P : Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan imunisasi dasar lengkap?

N : *Lancar aja sih dek gak ada kendalanya, tp ya namanya juga ibu-ibu kan kadang lupa ya kadang kami ingatinlah.*

Output

P : Bagaimana pendapat ibu/bapak dengan jumlah kasus yang ada di wilayahkerja Puskesmas Secanggang sejak tahun 2018?

N : *Dulu sempat mengalami kenaikan ya untuk disecanggang sendiri, ohh 2018 ya, nah disitu balita yang stunting dikasih PMT selama 90 hari, jadi selama90*

*hari itu diberikan PMT terus, alhamdulillah sekarang balita yang dulu stunting
uda mulai berkurang la.*



Pedoman Wawancara Pada Ibu Balita

Identitas Informan

Nama Informan : WS
Jenis Kelamin : Pr
Pendidikan terakhir : SMP
Jabatan Informan : Ibu Balita
Usia : 36 thn
Nama Balita : MR
Usia Balita : 11 Bulan
Jenis Kelamin Balita : LK
BB Balita : 8,1 kg
TB Balita : 65 cm

P : Apakah ibu mengetahui mengenai stunting? Jika tahu, menurut ibu apakah stunting itu?

N : *Gak begitu tau saya, kurang tinggi badan setau saya.*

P : Apakah ibu mengetahui program apa saja yang ada di puskesmas untuk penanggulangan stunting?

N : *Kalau biasanya ada dikasih biskuit, susu, kadang dikasih beras itu dikasih puskesmas untuk anak yang stunting.*

P : Apakah pernah dilakukan pelatihan cara pembuatan makanan tambahan untuk balita yang menderita stunting? Jika pernah, siapa petugas yang memberikan pelatihan dan berapa kali dilakukan pelatihan pembuatan PMT?

N : *Cuma cara pembuatan makanan tambahan tau saya dek.*

- P : Apakah ibu sering datang ke posyandu? dan apa alasan ibu tidak rutin datang ke posyandu?
- N : *Biasanya selalu saya usahakan untuk datang ke posyandu kok, kalau pun saya kerja biasanya mertua saya atau kadang kakak nya.*
- P : Menurut ibu, apa yang telah dilakukan oleh pihak Puskesmas atau bidanesa atau kader posyandu sebagai upaya menanggulangi stunting ?
- N : *Dikasih biskuit gitu, yang ngasih ibu kader. Terus ya paling adapenyuluhan.*
- P : Bagaimana pelaksanaan dari kegiatan tersebut?
- N : *Biasanya pas dikasih biskuit gitu ditungguin sama kadernya karena kebanyakan ibu ibu lainnya dibuang biskuitnya, jadi mereka memastikan agar dimakanlah.*
- P : Menurut ibu, bagaimana mencegah agar anak ibu tidak mengalami stunting?
- N : *Dari makanan kalau saya, cuma kadang cemani ekonomi orang kan gaksama jadi buat makan aja kadang saya masih kurang gitu dek, kalau pas ada PMT gitu ya alhamdulillah menurut saya.*
- P : Apakah puskesmas pernah melakukan penyuluhan terkait stunting?
- N : *Pernah juga saya dapat telpon dari petugas puskesmas dikasih tau tentang makanan yang sehat ya tentang gizi gitulah dek dikarenakan saya gak bisa datang karena kerja itu pas posyandu jadi di telepon kadang.*
- P : Apakah ibu pernah mendapatkan informasi seputar gizi?
- N : *Pernah waktu di posyandu dek.*
- P : Apakah selama kehamilan ibu memeriksakan kehamilan ibu? Jika ya, dimanakah ibu melakukan pemeriksaan kehamilan dan siapa yang memeriksa kehamilan ibu?
- N : *Pernah la kalau itu dek, Rutin saya dek datang ke puskesmas untuk memeriksakan kandungan saya pas hamil anak saya ini, yang memeriksakanya bidan yang di puskesmas dek.*
- P : Saat ibu hamil, apakah ibu mendapatkan tablet tambah darah dari petugas kesehatan?

- N : *Ada dikasih dek sama orang puskesmas.*
- P : *Ketika ibu melahirkan, apakah ada tenaga kesehatan yang menyuruh ibu memberikan inisiasi menyusui dini (IMD)? Iya memberikan dek.*
- P : *Apakah ibu memberikan ASI Eksklusif pada anak ibu?*
- N : *Air susu ibu terus nanti dikasih makanan lainnya setelah 6 bulan, setau saya gitu.*
- P : *Apa yang ibu ketahui mengenai ASI Eksklusif?*
- N : *Ada pernah dikasih biskuit gitu, yang ngasih ibu kader. Iya yang makan ya anak saya karena ditungguin sama kadernya disitu. Abangnya minta tapi kata ibu kader itu gak boleh.*
- P : *Apakah puskesmas pernah memberikan makanan tambahan berupa biskuit kepada ibu untuk diberikan kepada anak ibu?*
- N : *Ada dikasih tapi saya lupa kapan.*
- P : *Apakah yang ibu ketahui mengenai makanan pendamping ASI (MP-ASI)?*

N : *Ada dikasih.*

P : Apakah ibu pernah mendapatkan obat cacing untuk anak ibu dari tenaga kesehatan?

N : *Iya saya pastikan itu klok anak saya dapat imunisasi dasar lengkap. Kadang saya gak bisa bawa ke posyandu jadi ya neneknya yang bawa yang penting anak saya diimunisasi.*

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah ibu meminum Tablet Tambah Darah (TTD) yang diberikan oleh pihak Puskesmas kepada ibu?	✓	
Apakah anak ibu memakan biskuit PMT yang diberikan oleh pihak Puskesmas?	✓	
Apakah anak ibu meminum obat cacing yang diberikan oleh pihak Puskesmas?	✓	
Apakah anak ibu meminum vitamin A yang diberikan oleh pihak Puskesmas ?	✓	
Apakah anak ibu meminum suplementasi zinc yang diberikan oleh pihak Puskesmas?		✓

LEMBAR OBSERVASI

1. Alat dan Bahan

No	Jenis Alat dan Bahan	Ketersediaan		Jumlah	
		Ada	Tidak	Tercukupi	Tidak
1	Alat tinggi badan	✓		✓	
2	Timbangan bayi	✓			✓
3	Alat ukur panjang badan	✓		✓	
4	Alat timbangan berdiri	✓		✓	
5	KMS	✓		✓	
6	LILA	✓		✓	
7	Leaflet, flipchart, poster tentang gizi	✓		✓	
8	Tablet besi (Fe)	✓		✓	
9	Vitamin A	✓		✓	
10	Asam folat	✓		✓	
11	Vaksin untuk imunisasi dasar lengkap	✓		✓	
12	Biskuit PMT	✓		✓	
13	Obat cacing	✓		✓	
14	Mineral mix		✓		✓
15	Oralit	✓		✓	

2. Dokumen (dilakukan *cross check* dengan kader)

No	Jenis Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Buku pedoman pelaksanaan program	✓		
2	Buku petunjuk pelaksanaan perawatan ibu hamil/ <i>antenatal care</i>	✓		
3	Buku KIA	✓		
4	Buku petunjuk pelaksanaan imunisasi	✓		
5	Dokumen pencatatan dan pelaporan kegiatan <i>antenatal care</i>	✓		
6	Dokumen pencatatan dan pelaporan kegiatan KIE gizi	✓		
7	Dokumen pencatatan dan pelaporan kegiatan imunisasi dasar lengkap	✓		
8	Dokumen pencatatan dan pelaporan kegiatan promosi kesehatan tentang ASI Eksklusif dan MP-ASI	✓		

3. Dokumen Capaian Program

No	Kegiatan	Target	Capaian	Kategori	
				Tercapai	Tidak
1	Suplementasi besi-folat dan kalsium	100%	50%		✓
2	Tambahan pangan untuk kekurangan energi kronis	100%	100%	✓	
3	Promosi tentang kesehatan ASI Eksklusif	100%	100%	✓	
4	KIE pemberian MP-ASI	100%	100%	✓	
5	KIE pemberian MP-ASI			✓	
6	Pemberian obat cacing	100%	100%	✓	
7	Imunisasi dasar lengkap	93,6%	95%	✓	
8	ASI Eksklusif	45%	35%		✓
9	K1	86%	90%	✓	
10	K4	85%	89,1%	✓	

DOKUMENTASI

